

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan” yang ditulis oleh Ahmad Kharisul Muslih, NIM. 126406202090, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan pembimbing Dedi Suselo, S.E., M.M.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya fenomena yang telah berdampak pada perekonomian secara global, dimana terjadinya pandemi covid-19, perang Rusia dengan Ukraina hingga kenaikan tarif BBM telah berdampak langsung pada kondisi ketidakstabilan yang menyebabkan para investor membangun spekulasi terhadap pasar modal Indonesia, dari hal ini akan berakibat pada turunnya harga saham. Pada dasarnya beberapa faktor dapat menjadi pemicu dalam kenaikan dan penurunan harga saham seperti kondisi makro ekonomi, mulai dari inflasi, kenaikan suku bunga, penurunan pertumbuhan ekonomi hingga kestabilan jumlah peredaran uang. Adanya hal tersebut akan mempengaruhi kesehatan perbankan, perbankan sendiri merupakan bagian integral dari perekonomian suatu negara, bank juga merupakan komponen esensial bagi perekonomian dan dibanyak negara menjadi mesin pertumbuhan ekonomi serta memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dalam negeri. Sehingga jika kondisi perbankan mengalami penurunan yang diakibatkan ketidakstabilan kondisi makro ekonomi maka akan berakibat pada penurunan harga saham.

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah (1) untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari inflasi terhadap harga saham sub sektor perbankan, (2) untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari suku bunga terhadap harga saham sub sektor perbankan, (3) untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari produk domestik bruto terhadap harga saham sub sektor perbankan, (4) untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari jumlah uang beredar terhadap harga saham sub sektor perbankan, (5) untuk menguji apakah secara simultan terdapat pengaruh dari inflasi, suku bunga, produk domestik bruto dan jumlah uang beredar terhadap harga saham sub sektor perbankan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari *website* resmi BI, BPS dan IDX dengan rentang waktu 2018-2022 dengan pengujian data menggunakan *Eviews-9*. Penelitian ini menggunakan uji model data panel, uji asumsi klasik, uji regresi data panel dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari inflasi terhadap harga saham sub sektor perbankan, (2) tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari suku bunga terhadap harga saham sub sektor perbankan, (3) terdapat pengaruh positif signifikan dari produk domestik bruto terhadap harga saham sub sektor perbankan, (4) terdapat pengaruh positif signifikan dari jumlah uang beredar terhadap harga saham sub sektor perbankan, (5) secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan dari inflasi, suku bunga, produk domestik bruto dan jumlah uang beredar terhadap harga saham sub sektor perbankan.

Kata Kunci : Harga Saham, Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto dan Jumlah Uang Beredar.

ABSTRACT

Thesis with the title "The Influence of Inflation, Interest Rates, Gross Domestic Product and Money Supply on Share Prices in the Banking Sub Sector" written by Ahmad Kharisul Muslih, NIM. 126406202090, Sharia Financial Management Study Program, Department of Business and Management, Faculty of Islamic Economics and Business with supervisor Dedi Suselo, S.E., M.M.

This research is based on a phenomenon that has had an impact on the global economy, where the Covid-19 pandemic, Russia's war with Ukraine and the increase in fuel tariffs have had a direct impact on conditions of instability which have caused investors to build speculation on the Indonesian capital market, from this it will be resulting in a fall in share prices. Basically, several factors can trigger increases and decreases in stock prices, such as macroeconomic conditions, ranging from inflation, increases in interest rates, decreases in economic growth to stability in the amount of money in circulation. The existence of this will affect the health of banking, banking itself is an integral part of a country's economy, banks are also an essential component for the economy and in many countries are engines of economic growth and have a role in meeting domestic economic needs. So if banking conditions experience a decline due to instability in macroeconomic conditions, this will result in a decline in share prices.

The purpose of this research is (1) to test whether there is an influence of inflation on share prices in the banking sub-sector, (2) to test whether there is an influence of interest rates on share prices of the banking sub-sector, (3) to test whether there is an influence of gross domestic product on banking sub-sector share prices, (4) to test whether there is an influence of the money supply on banking sub-sector share prices, (5) to test whether there is simultaneously an influence of inflation, interest rates, gross domestic product and money supply to share prices in the banking sub-sector.

This research uses quantitative methods, using secondary data sourced from the official BI, BPS and IDX websites with a time period of 2018-2022 with data testing using Eviews-9. This research uses panel data model tests, classical assumption tests, panel data regression tests and hypothesis tests. The results of this study show that (1) there is no significant influence of inflation on share prices in the banking sub-sector, (2) there is no significant influence of interest rates on share prices of the banking sub-sector, (3) there is a significant positive influence of domestic product gross to share prices in the banking sub sector, (4) there is a significant positive influence of the money supply on the share price of the banking sub sector, (5) simultaneously there is a significant positive influence of inflation, interest rates, gross domestic product and money supply on share prices in the banking sub-sector.

Keywords: Stock Prices, Inflation, Interest Rates, Gross Domestic Product and Money Supply.